

### **Abstrak**

Indonesia telah mengatur hubungan kerja antara Perusahaan dan tenaga kerja dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, kemudian apabila terjadi sengketa antara Perusahaan dan tenaga kerja maka diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, akan tetapi secara praktik di lapangan masyarakat masih banyak Perusahaan yang merugikan tenaga kerja demi kepentingan Perusahaan itu sendiri dan minimnya pengetahuan mengenai hukum terhadap tenaga kerja membuat tenaga kerja itu sendiri menjalankan sebuah Kerjasama tanpa ada Kerjasama terlebih dahulu. Penelitian yang dilakukan untuk skripsi ini dilakukan penelitian secara pustaka (*Ilibrary research*) atau melalui penelitian yuridis normatif, yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan melihat hukum dan peraturan yang relevan atau dengan menerapkannya pada masalah hukum tertentu. Perjanjian sepihak yang dilakukan oleh Perusahaan dan pekerja bertentangan dengan KUH Perdata Pasal 1320, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 serta bertentangan dengan Hukum Ekonomi Syariah yaitu rukun akad Ijarah al-amal. Perjanjian tersebut menjadi tidak sah secara hukum di Indonesia dan tidak sah pula menurut hukum ekonomi syariah karena dalam perjanjian tersebut banyaknya unsur-unsur yang bertentangan dengan aturan yang telah ditetapkan dan berlaku.

**Kata Kunci :** *Perjanjian, Ketenagakerjaan, Hubungan Industrial, Undang-Undang Hukum Ekonomi Syariah,*

### **Abstract**

Indonesia has regulated the employment relationship between the Company and labor in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, then if there is a dispute between the Company and labor, it is regulated in Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, but in practice in the field of the community there are still many companies that harm workers for the benefit of the Company itself and lack of knowledge about the law against labor makes the workforce itself carry out a Cooperation without any Cooperation first. Research conducted for this thesis is carried out literature research (*Ilibrary research*) or through normative juridical research, which is research conducted by looking at relevant laws and regulations or by applying them to certain legal issues. Unilateral agreements made by the Company and workers are contrary to the Civil Code Article 1320, Law Number 13 of 2003 and Law Number 2 of 2004 and contradict the Sharia Economic Law, namely the pillars of the Ijarah al-amal contract. The agreement becomes legally invalid in Indonesia and also invalid according to sharia economic law because in the agreement there are many elements that contradict the rules that have been established and applicable.

**Keywords :** *Agreements, Employment, Industrial Relations, Sharia Economic Law Law,*